

Nama : Heni Pangestika

Npm : 2515041025

Kelas : K25A

Matkul : Pendidikan Agama Islam (Quiz/uts)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Resume Materi

BAB 1. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

Materi tentang fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam merupakan kajian penting yang menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki potensi dasar sejak lahir. Fitrah manusia diartikan sebagai sifat bawaan yang suci, bersih dan cenderung kepada kebenaran serta tauhid, yaitu pengakuan terhadap keesaan Allah.

Fitrah Meliputi :

- Fitrah Jasmaniyah (al-jism) → meliputi kebutuhan makan, minum, seksualitas (fisk)
- Fitrah Ruhaniyah (al-Ruh) → meliputi kebutuhan batiniah kepada Allah (spiritual)
- Fitrah Napsaniyah (al-Nafs) → Gabungan Jasmani dan Rohani yang membentuk kepribadian.

Fitrah dalam Perspektif Ulama :

- Ibnu Katsir → Manusia diciptakan dalam keadaan tauhid, beragama Islam dan pembenahan yang baik.
- Al-Mawardi → Manusia memiliki kecenderungan alami kepada tauhid
- M. Quraisy Syihab → Fitrah adalah sistem yang Allah ciptakan pada manusia (Jasad & Ruh)
- Hamka → Fitrah adalah rasa asli yang suci dalam jiwa manusia tentang pengakuan pada Allah.

Manusia pada dasarnya cenderung kepada tauhid, menyukai kebenaran dan kebenaran, Namun, fitrah ini bisa berubah jika dipengaruhi oleh lingkungan yang buruk. Dalam Al-Qur'an, dijelaskan bahwa manusia diciptakan melalui proses yang bertahap yaitu dimulai dari tanah (Adam), kemudian menjadi nutfah/air mani (keturunan Adam), segumpal darah (alaghah), segumpal daging (Mudghah), tulang belulang, tulang punggung daging, hingga akhirnya diisipkan ruh sehingga menjadi makhluk yang sempurna. Proses penciptaan manusia menjadi bukti kekuasaan Allah.

* Urgensi Mempelajari Materi Konsep Fitrah dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

Urgensi mempelajari materi ini sangat besar dalam kehidupan manusia, karena dapat memperkuat keimanan dengan menyadarkan bahwa manusia memiliki asal usul yang jelas dan tujuan hidup yang pasti yaitu untuk beribadah kepada Allah. Pemahaman tentang fitrah membantu manusia dalam mengenali potensi dirinya, sehingga

dapat dikembangkan secara optimal melalui Pendidikan. Tanpa pemahaman ini, manusia berisiko menyimpang dari fitrahnya akibat pengaruh lingkungan yang tidak baik. Materi ini juga mengajarkan sikap rendah hati, karena manusia berasal dari tanah sehingga tidak pantas untuk sombong atau merasa lebih tinggi dari orang lain. Dalam pendidikan fitrah manusia harus dikembangkan, tanpa adanya pendidikan fitrah bisa menyimpang. Fitrah menjadi dasar penting dalam membentuk kepribadian yang seimbang.

* Dalil Mengenai Konsep fitrah dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam.

Dalam Islam, konsep fitrah dan penciptaan manusia diperkuat oleh dalil Al-Qur'an dan hadis.

1. Dalil tentang fitrah : Qs. Ar-Rum : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبَدِيلَ
لِلْخَلْقِ ۗ اللَّهُ ذُو الْعَرْشِ الْعَلِيمُ ۗ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (tulang) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya (Qs. Ar-Rum:30)

2. Hadis terkait fitrah : (HR. Bukhari & Muslim)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلَدٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ
فَأُفْئِدُهُ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا أَوْ يَمَجُجِيًّا أَوْ يَمَجُجِيًّا أَوْ يَمَجُجِيًّا (رواه البخاري ومسلم)

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda, "Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (HR. Bukhari & Muslim).

3. Dalil tentang Penciptaan Manusia : Qs. Al-Mu'minun : 12-14

فَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِمَّنْ طِينٍ ۝ ١٢ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نَظْفًا ۝ ١٣ فَمَّا كَانَتْ الْأُلْفَةُ ۝ ١٤ فَخَلَقْنَا الْعَاقِلَةَ مِصْفًا ۝ ١٤ عِظًا مَّا كَسَفْنَا الْعِظَامَ
لِحْمًا ۝ ١٤ ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۝ ١٤ فَتَبَيَّنَّا لِلَّهِ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ ۝ ١٤

Artinya :

12. Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu serpih (tanah)
13. Kemudian kami jadikan serpih itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim)
14. Kemudian air mani itu, kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu, kami



Kami jadikan segumpal daging, lalu segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging, kemudian, kami menjadikannya manuk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang Paling baik.

* Implementasi dalam kehidupan

Dalam kehidupan pribadi, manusia harus menjaga kesucian diri, mengendalikan hawa nafsu, dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam bidang pendidikan manusia dituntut untuk belajar dan mengembangkan fitrah akal, spiritual, dan sosialnya. Dalam kehidupan sosial, manusia harus saling menghargai, tidak sombong, dan menjaga hubungan baik dengan sesama. Dalam aspek spiritual, manusia harus meningkatkan ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah sebagai bentuk kesadaran akan tujuan hidupnya.

Nama : Hani Pangestika
Npm : 2515041025
Kelas : K25A
Matakuliah : Pendidikan Agama Islam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Resume Materi

BAB II. Konsep Agama dan Agama Islam

Agama pada dasarnya adalah sistem keyakinan yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan dengan sesama manusia, diri sendiri, dan lingkungan. Dalam Islam, agama (dan) merupakan sistem hidup yang menyeluruh (komprehensif), mencakup akidah, ibadah, ahlak dan sosial. Islam adalah agama yang sempurna dan menjadi pedoman hidup (way of life).

* Urgensi Mempelajari Konsep Agama dan Agama Islam

Urgensi mempelajari materi ini yaitu sangat besar karena agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk cara pandang hidup, nilai moral, dan perilaku manusia. Agama mencegah manusia agar tidak kehilangan arah di tengah tantangan zaman modern. Agama menjadi dasar terciptanya kehidupan yang harmonis, adil, dan seimbang serta memberikan pedoman untuk membedakan yang benar dan salah.

* Dauri Mengenai Konsep Agama dan Agama Islam.

1. Dauri untuk beribadah kepada Allah : Q.S. Adz-Dzariyat : 56

فَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي

Artinya :

"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada -ku"

2. Dauri Al-Quran sebagai petunjuk (hidayah) : Q.S. Al-Baqarah : 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ

Artinya :

"Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang didalamnya diturunkan Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia

3. Dauri tentang Islam sebagai agama yang seimbang (ummatan wasathan) : Q.S. Al-Baqarah : 143

فَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ أُمَّةٍ فَنِيكًا يَتَّقُونَ فَكَذَلِكَ نَكْفِيهِمْ وَأَعْلَى النَّاسِ وَكَيْفَ الرِّسُولِ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Artinya :

"Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat Peringatan agar kamu menjadi saksi atas perbuatan manusia dan agar rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas perbuatan kamu.

* Implementasi dalam kehidupan

> Aspek Pribadi

- Menjalankan ibadah dengan baik
- Berakhlak mulia (sujur, sabar, tanggung jawab)
- Berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan

> Aspek Sosial

- Menyungung keadilan dan persaudaraan
- Menciptakan masyarakat yang damai dan harmonis

> Aspek Kehidupan Modern

- Menjadi Pengendali moral di era globalisasi dan teknologi
- Menggunakan ilmu dan teknologi secara bijak

> Aspek Lingkungan

- Menjalankan Peran sebagai khalifah di bumi
- Menjaga kelestarian lingkungan

Nama : Hani Pangestika
Npm : 2515041025
Kelas : KISA
Matakul : Pendidikan Agama Islam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Resume Materi

BAB III. Al - Qur'an , As - Sunnah / Hadis dan Ijtihad

I. Al - Qur'an

Al - Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup utama umat Islam. Al - Qur'an mencakup aspek sebagai berikut :

- Akidah (Keimanan)
- Syariah (Ibadah dan Hukum)
- Akhlak (Morali)
- Kisah dan Pelajaran hidup

Al - Qur'an bersifat sempurna, universal (bertaku sepanjang zaman), menjadi sumber hukum pertama dalam Islam.

* Urgensi Mempelajari Al - Qur'an

- Sebagai pedoman utama umat Islam / umat manusia
- Menjadi dasar semua hukum Islam
- Membentuk keimanan dan akhlak
- Membimbing manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat

* Dalil yang Memperkuat tentang Mempelajari Al - Qur'an

1. Perintah Membaca (ilmu sebagai dasar hidup) : Q.S. Al - an'am : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ ④ ⑤

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ⑤

Artinya :

- 1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
- 2). Dia menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3). Bacalah, dan Tuhanmu yang Mahabisa
- 4). Yang mengajar manusia dengan pena.



5). Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

2. Kesempurnaan Agama Islam : Q.s Al Maidah Ayat 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ فَأَتِمَّمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي فَمَا رَضْتُمْ لَكُمْ الْإِسْلَامَ رَبَّنَا

Artinya: "Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, telah aku cukupkan nikmat-ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu..." (Qs. Almaidah : 3)

* Implementasi dalam Kehidupan

1. Membaca Al Quran setiap hari (meskipun sedikit)
2. Menjadikan Al-Quran sebagai Pedoman dalam mengambil keputusan
3. Mengamalkan nilai jujur, adil, Sabar
4. Menghindari larangan-larangan yang disebutkan dalam Al-Quran.

2. As-Sunnah / Al-Hadist

Hadist / As-Sunnah adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW yang memiliki arti yaitu perkataan, perbuatan dan ketetapan. Hadits / Sunnah merupakan sumber hukum kedua setelah Al Quran.

* Urgensi Mempelajari Hadits / Sunnah

1. Menjelaskan hukum-hukum dalam al-Quran secara rinci
2. Menjadi Panduan Praktis Ubadah
3. tanpa hadis ajaran Islam tidak bisa diamalkan secara sempurna

* Dalil yang Memperkuat

1. Hadits Nabi : Hr. Bukhari (no. 628, 605, 631 dan 738)

كَلِمَاتُ كَمَارَاتِ شَيْخِ أَبِي أُصَلِّي

Artinya: "Shalatkan kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat." (HR Bukhari)

Maka dari dalil yang disebutkan hanya tertulis secara umum saja di dalam al-Quran, sehingga kita memerlukan hadist / Sunnah untuk dapat penjelasan secara rinci mengenai hukum dan tata cara untuk melaksanakan shalat.

* Implementasi dalam Kehidupan

1. Mencontoh Perilaku Nabi (jujur (sidiq), amanah, Sabar dll)
2. Mengikuti tata cara beribadah sesuai yang disebutkan dalam hadist dan Sunnah)
3. Menggunakan hadist sebagai pedoman dalam muamalah (jual beli) dan dalam etika sosial.

3. Ijtihad

Ijtihad adalah upaya sungguh-sungguh para ulama untuk menetapkan hukum Islam dari dalil yang tidak jelas secara langsung. Ijtihad dilakukan ketika tidak ada hukum jelas dalam Al-Qur'an dan Hadist.

* Urgensi Mempelajari Ijtihad

1. Menjawab Masalah modern (teknologi, ekonomi, dll),
2. Membuat hukum Islam tetap relevan sepanjang zaman
3. Memberikan solusi terhadap masalah baru
4. Menunjukkan bahwa Islam bersifat dinamis

* Dalil yang Mempertuak

1. Perintah Menetapkan hukum dengan Wahyu : Qs. An-Nisa : 105

إِذَا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَادَ اللَّهُ

Artinya :

"Sungguh Kami telah menurunkan kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) membawa kebenaran, agar engkau mengadili antara manusia dengan apa yang telah dijanjikan Allah kepadamu."

* Implementasi dalam kehidupan

1. Menggunakan akal dalam menyelesaikan masalah
2. Tidak asal mengikuti tanpa memahami
3. Tidak taklid buta.

Nama : Heni Pangestika
Npm : 2515041025
Kelas : K25A
Matakul : Pendidikan Agama Islam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Resume Materi

BAB IV. Akidah, Syariah dan Akhlak

1. Akidah

Akidah adalah keyakinan kepada Allah dan rukun iman sebagai dasar utama dalam Islam.

* Urgensi

1. Fondasi Semua Amal
2. Menentukan diterima tidaknya ibadat yang dilakukan
3. Membentuk keamanan yang kuat

* Dalil

1. Tentang Keesaan Allah : Qs. Al Ikhlas ayat 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③ فَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

Artinya:

1. Katankallah (Muhammad), Diaah Allah, Yang Maha esa
2. Allah fupat Meminta Segala sesuatu
3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan
4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia

* Implementasi

1. Yakin Allah selalu mengawasi
2. Sabar dan fannaktal
3. Menjauhi syirik

2. Syariah

Syariah adalah aturan hidup dalam Islam yang mengatur hubungan sosial dan ibadah

* Urgensi

1. Pedoman Ibadah yang benar
2. Mengatur kehidupan agar tertib dan adil

* Da'ir

1. Qs al-maidah : 48 (mengikuti hukum Allah)
2. Qs Al-baqarah : 183 (Puasa)

* Implementasi

1. Sholat tepat waktu
2. Jujur dalam muamalah
3. Menghindari riba dan hal haram

3. Akhlak

Akhlak adalah perilaku manusia yang mencerminkan ajaran Islam

* Urgensi

1. Membentuk kepribadian baik
2. Cerminkan keamanan

* Da'ir

1. Qs - Al - Qalam : 4 (akhlak Nabi)
2. Hadits : Nabi ditus untuk menyempurnakan akhlak

* Implementasi

1. Bersyukur atas nikmat Allah, Sabar, Ikhlas
2. Jujur dalam melakukan kegiatan
3. Menghormati orang tua
4. Disiplin, Amanah, berupaya memperbaiki kesalahan.